

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Orang Tua Mualaf dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada Anak di SMAN 5 Kota Tangerang Selatan

Setelah dilakukannya penelitian kepada keluarga mualaf mengenai Peran Orang Tua Mualaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada siswa di SMAN 5 Kota Tangerang, peneliti menyimpulkan bahwa peran orang tua yaitu sebagai fasilitator, orang tua sebagai suri tauladan, dan orang tua sebagai motivator. Peran orang tua mualaf dalam meningkatkan pendidikan agama Islam yang terjadi pada orang tua mualaf tersebut juga berbeda-beda, ada yang di katakan berhasil dan ada juga sebagian dari mualaf tersebut yang tidak berhasil atau belum berhasil. Dikatakan berhasil disini orang tua mualaf tersebut mempunyai tujuan pendidikan yang jelas yang tujuannya agar anak tersebut menjadi orang yang taat dan telah mengetahui pemahaman ajaran agama Islam sejak dari kecil sehingga anak tersebut menjadi pedoman hidup pada masa yang akan datang, sedangkan yang belum di katakan berhasil disini yang terpenting anak menjadi orang baik kepada orang tua maupun orang lain di lingkungan masyarakat sekitar tidak mengarahkan pada agama yang dianutnya sekarang. Ada juga sebagian dari orang tua mualaf disini memberikan

motivasi, memberikan fasilitas terkait dengan pendidikan anak tersebut selain itu juga cara orang tua mualaf disini dalam menerapkan pendidikan agama Islam kepada anak terutama mengenai sholat ada sebagian dari mereka menggunakan metode seperti bercerita dan media gambar. Selain itu juga para orang tua mualaf juga menyekolahkan anaknya di TPQ, MDA agar anak lebih semangat untuk mempelajari tentang Islam.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat orang tua mualaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SMAN 5 Kota Tangerang Selatan

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung orang tua mualaf dalam memberikan pemahaman pendidikan agama Islam kepada anak di SMAN 5 Kota Tangerang Selatan yaitu adanya peran kerabat dekat, lingkungan yang mendukung (dekat dengan masjid), dan adanya lembaga pendidikan nonformal (TPQ).

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat orang tua mualaf dalam memberikan pemahaman pendidikan agama Islam kepada anak di SMAN 5 Kota Tangerang Selatan yaitu minimnya ilmu pengetahuan pendidikan agama Islam orang tua dan keadaan ekonomi yang masih sangat terbatas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa hal yang peneliti sampaikan tujuannya adalah :

1. Bagi orang tua muallaf

Lebih meningkatkan kualitas mendidik pada anak maka orang tua harus terlebih dahulu semangat untuk mendalami pendidikan agama terutama untuk dirinya sendiri sebagai seorang muallaf yaitu dengan cara semangat untuk mengikuti pengajian-pengajian rutin yang sering dilakukan di sekitar tempat tinggalnya. Dan bagi para keluarga muallaf yang sudah mulai mendalami pendidikan agama Islam untuk dapat memberikan ilmu bagi muallaf lain yang baru masuk ke agama Islam untuk dapat membimbing ataupun mengajarkan agama dan mendalami ilmu agama serta meyakinkan bahwa agama Islam adalah agama yang paling sempurna.

2. Bagi tokoh agama atau ulama

Dengan melihat minimnya pengetahuan pada keluarga muallaf alangkah baiknya apabila mendirikan lembaga atau perkumpulan untuk para muallaf, agar para muallaf mendapatkan bimbingan serta mengetahui agama Islam secara mendalam, supaya para muallaf tersebut lebih semangat dan yakin bahwa agama Islamlah agama yang paling sempurna dengan cara mendatangkan tokoh ulama yang telah dianggap sudah banyak pengalaman mengenai Islam.

3. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk para guru PAI yang memiliki peserta didik yang orang tuanya mualaf dapat memberikan bimbingan ke-Islaman yang lebih intens kepada peserta didik. Hal tersebut dikarenakan saat peserta didik berada di lingkungan keluarga, orang tua mualaf belum dapat memberikan pendidikan agama Islam secara baik kepada anaknya karena keIslamannya yang belum mapan.